

ENHANCING TRUST

PARIS 21 2020 INITIATIVE

1.	Contact Details				
	Name and last name				
	Email				
2.	Proposal Details				
	What is the title of your	project?			
	BPS 4.0- NSO Responsiv				
	What is the total amount	of funding you are requesting? (EUR)			
	Will your project be implemented in a low - or lower-middle income country? Which country/part of the country will it be implemented in?				
	Middle Income Country, I	ndonesia at National Level			
	What is the project leade	er's name and title?			

Who is the lead organization?

International NGO Forum on Indonesian Development akan memimpin dan mengelola project ini, bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia sebagai mitra kerja project

Who are the collaborating organizations?

- 1) Badan Pusat Statistik, Indonesia
- 2) Wakil wartawan media : Katadata, Kompas, Tempo, Jakpost, Tirto, Aliansi Jurnalis Independen
- 3) Sektor swasta : Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Toyota, Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- 4) Pemerintah daerah : Bappeda Wonosobo, Pangkep, Banda Aceh, Cirebon, Bojonegoro, Jember, Tangerang, Mentawai, Yogyakarta dan Banda Aceh
- 5) CSOs/Universitas: Koalisi Perempuan Indonesia, Yayasan Kesehatan perempuan, KAPAL Perempuan, Migrant CARE, SMERU Research Institute, Perkumpulan Prakarsa, SDGs Center Universitas Bengkulu, SDGs Center Universitas Padjajaran
- 6) Asosiasi Guru : Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam / AGPAI Jakarta, Asosiasi Guru Jakarta
- 7) Pesantren dan kelompok yang tidak terjangkau internet

Sugeng Bahagijo / Executive Director INFID / sbahagijo@infid.org

Bona Tua / Program Officer SDGs / bona@infid.org

Which element(s) of trust is your project focused on?

Dengan meluasnya peran internet dan sosial media, kepercayaan (trust) mengalir tidak semata kepada pemerintah, regulator dan sektor publik, namun juga kepada data-data BPS. Kepercayaan dewasa ini ibarat air, mengalir, tinggi dan rendah, besar atau kecil, ke semua arah, termasuk kepada institusi-institusi di luar pemerintah, seperti kelompok bisnis, wartawan dan sebagainya. Benar, bahwa ada kecenderungan menurunnya kepercayaan dari publik. Tetapi yang terjadi di Indonesia tampaknya lebih berupa "distributed trust" ketimbang "declining trust"

Dengan kata lain, pertanyaannya bukan "bagaimana meraih kembali kepercayaan" tetapi bagaimana "membangun kepercayaan bersama institusi-institusi lainnya di masyaraat"-Apa yang menjadi perhatian kelompok masyarakat lain perlu menjadi perhatian dalam pelayanan publik termasuk produksi dan ketersediaan data-data. Untuk membangun kepercayaan maka salah satu aspek utama dari semua institusi publik, termasuk data-data BPS, adalah soal ketanggapan atau responsiveness. Seberapa jauh sebuah lembaga membuka diri dan bekerjasama untuk menjalin dan memanfaatkan "distributed trust" bersama penggunanya, pelanggannya, mitra serta stakeholder kuncinya.

Maka, pada proyek ini, aspek yang akan diperkuat adalah apsek responsivenes atau ketanggapan. Di dalamnya termasuk: (i) Seberapa jauh BPS telah melakukan branding tentang data-data dan produk informasinya; (ii) Seberapa sering BPS telah melibatkan stakeholders kunci di luar pemerintah pusat (kementrian dan lembaga) dalam memperbaiki ragam dan kualitas produk produk data nya; (iii) Sejauh mana kemudahan dan akses bagi data-data BPS; (iv) sejauh mana frekuensi pengambilan data (tingkat kemutakhiran data)

Di sisi lain, BPS juga dibatasi oleh (i) ketersediaan sumberdana dan tenaga yang disediakan oleh pemerintah; yang berdampak pada keterbatasan biaya untuk melakukan branding (ii) keterbatasan mandat dan wewenang. BPS hanya memproduksi data dasar, sementara data sektoral diproduksi oleh lembaga pemerintah lainnya (Keuangan, Pertanian, Kesehatan dan Pendidikan dll)

Who are the targeted user-group(s) of the project?

Targeted usernya adalah kelompok strategis pengguna data BPS di luar pemerintah pusat, yaitu wartawan, asosiasi guru, sektor bisnis, pemerintah daerah, CSO, Universitas /Akademisi

3. Proposal Summary

Describe the particular trust issue that your project aims to address

Baru baru ini, data PDB BPS mendapat kritik dari sebuah lembaga penelitian Inggris Capital Economics Ltd. Data BPS yang dirilis November 2019 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia per kuartal III/2019 berada pada angka 5,02 persen (YoY). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi untuk dua kuartal berturut-turut sebelumnya tercatat 5,05 persen pada kuartal II/2019 dan 5,07 persen pada kuartal I/2019.

Namun, seperti ramai diberitakan, Gareth Leather dari lembaga Capital Economics Ltd, sebuah lembaga penelitian asal Inggris, mencurigai perihal stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5 persen selama lima tahun terakhir. Alasannya, dengan berbagai indikator yang melemah, mengapa angka PDB stabil pada kisaran 5 persen.

Namun demikian, Menteri Keuangan dan berbagai lembaga dan peneliti ekonomi indonesia – INDEF, Core, Chatib Basri, sebagaimana dilaporkan oleh Katadata, menyatakan angka-angka dan data BPS kredible dan dapat dipercaya (Capital Economics, 2019).

Yang menjadi soal mungkin bukanlah tentang valid tidaknya data-data BPS, panel data yang digunakan dan metode pengolahannya, tetapi sejauh mana para pemangku kepentingan dan lembaga penelitian mengetahui metode kerja BPS, terutama tentang panel data dan metode pengolahannya. Dengan kata lain, sejauh mana BPS telah bekerja membuka dan mendiseminasi panel-panel data yang diolah dan metode pengolahannya. Lebih dari itu, adalah soal sejauh mana pengguna data-data BPS terutama di luar pemerintah telah dilibatkan oleh BPS dalam proses diatas.

Describe the acuteness of the issue and how it has failed to be addressed by other means/projects

Kepada kritik oleh lembaga Inggris misalnya, BPS kiranya dapat segera melakukan klarifikasi tentang panel data dan metode pengolahannya. Faktanya adalah, metode kerja, akurasi dan validitas data-data BPS selama ini telah melalui peer-review oleh lembaga-lembaga pembangunan dunia seperti oleh IMF dan Bank Dunia. BPS selama ini sejak 3-5 tahun terakhir telah memulai diseminasi kepada pemangku kepenitngan lebih luas, termasuk melibatkan Kementerian Komunikasi dan Informasi untuk diseminasi data-data BPS.

Bhima Yudhistira Adhinegara, ekonom Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) tetap percaya kepada validitas data BPS, namun menyarankan perlu diskusi terbuka dengan para pakar untuk memulihkan kepercayaan.

Memang harus diakui BPS tidak atau belum melaksanakan branding secara masif karena keterbatasan biaya. BPS belum pernah melakukan pengukuran tentang relevansi, tingkat manfaat dari data dan info BPS dari pengguna informasi khususnya kelompok masyarakat strategis. Kelompok masyarakat strategis (wartawan, guru, pemerintah daerah, kelompok bisnis dan CSOs) sebagai pengguna data dan informasi BPS belum rutin memberi tanggapan dan saran mengenai jenis/ragam data yang sangat diperlukan, dan aksesibilitas data informasi

Data data BPS sangat diperlukan untuk pelaksanaaan dan pencapaian SDG di Indonesia baik untuk data dasar (baseline) maupun data capaian. Data tersebut sangat diperlukan oleh pemerintah pusat dan lebih dari 500 pemerintah daerah kabupaten kota. Tidak semua data dihasilkan oleh BPS karena mandat dan wewenang BPS pada data dasar (inflasi, PDB, angkatan kerja), kemudian karena data-data sektoral (kesehatan, pendidikan, pajak, dll) harus diproduksi oleh kementrian/lembaga pemerintah lainnya.

Dalam ruang lingkup makro, setidaknya dalam dua tahun terakhir, seiring meluasnya penggunaan internet-media sosial, terjadi banjir data dan informasi yang tidak berdasar (berita palsu). Implikasinya, BPS sebagai penyedia data-data resmi pemerintah, diharapkan lebih kuat berperan dalam mengarusutamakan data-data resmi dan lebih kuat memanfaatkan media sosial dan melakukan branding dengan pribadi atau golongan. Implikasi lainnya BPS diharapkan dapat memperkuat "aliansi" atau kemitraan dengan kelompok masyarakat strategis pengguna data BPS, antara lain wartawan, guru, kelompok bisnis, CSO dan akademisi.

Describe the project plan, results chain, detailed activities and overall methodological and analytical approaches that will be followed to address the specific trust issue.

Tujuan:

Memperkuat Derajat Ketanggapan dan Kepercayaan data data BPS dengan cara memulai kemitraan dengan kelompok masyarakat strategis pengguna data BPS

Hasil:

- 1) Ujicoba kegiatan bersama 5 stakeholder kunci pengguna data BPS telah dilakukan
- 2) Data dan informasi BPS dijadikan sumber data rujukan dalam kegiatan-kegiatan stakeholder
- 3) Usulan, masukan dan saran dari 5 stakeholder kunci pengguna Data BPS telah dikumpulkan dan dihasilkan
- 4) Model dan skema kerjasama antara BPS dan stakeholders ditemukan untuk dilanjutkan dan di scale up dalam 3 tahun ke depan.

Kegiatan

1. Riset Kualitatif (User Survey) Pengguna Data/Informasi yang Dihasilkan oleh BPS

Riset bertujuan untuk mengetahui derajat relevansi dan derajat manfaat produk data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS. Cakupan pertanyaan-pertanyaan riset adalah a) ragam dan jenis data BPS yang digunakan oleh pemangku kepentingan, b) jenis/ragam data baru yang diperlukan, c) kemudahan dan aksesabilitas data, dan d) saran dan masukan tentang engagement/relasi BPS dengan pemangku kepentingan.

Riset akan dikerjakan melalui metode kualitatif dengan cara wawancara mendalam kepada minimal 25 narasumber dari perwakilan 5 pemangku kepentingan kunci di nasional, serta wakil beberapa kementerian pusat. Riset akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan. Tahapan penelitian akan melalui kegiatan sbb: (i) penyusunan instrumen/kuesioner pertanyaan kunci; (ii) peer review bersama BPS dan INFID. (iii) pengambilan data/wawancara; (iv) penyusunan laporan sementara dan laporan akhir. Untuk prosesnya, akan dilaksanakan open recruitment bagi 2 orang peneliti untuk melakukan wawancara terfokus dan menyusun laporan.

Output: Laporan survey dengan temuan utama dan rekomendasi kepada BPS dan Pemerintah pusat.

2. Forum Group Discussion (FGD) – "Kebutuhan data dan Jenis Data"

FGD bertujuan sebagai (i) menyambungkan produk-produk BPS dengan pemangku kepentingan; (ii) forum menggali persepsi, masukan dan saran kelompok masyarakat strategis kepada data-data BPS. (iii) diseminasi user survey. Adapun tema-tema dan pertanyaan yang akan dibahas dan diolah dalam FGD adalah sebagai berikut: a) ragam dan jenis data yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan; b) harapan kepada akses data BPS; (c) relasi dan engagement dan kolaborasi BPS dengan pemangku kepentingan. FGD akan diselenggarakan di Jakarta, dengan mengundang minimal 20 orang perwakilan dari kelompok strategis masyarakat dari dalam dan luar Jakarta.

Output: Persepsi, pendapat, saran dan masukan kelompok strategis masyarakat mengenai a) Persepsi dan komitmen stakeholder mengenai kebermanfaatan data/produk statistik b) Jenis data yang dibutuhkan stakeholder

3. Penyusunan produk informasi BPS dan video testimoni

BPS bersama INFID akan menyusun bahan publikasi produk data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS. Cakupan bahan yang disusun akan mengikuti tema dan pertanyaan yang digunakan dalam FGD, dan temuan atau pertanyaan yang muncul dalam FGD, Bahan diseminasi akan disusun dalam jangka waktu 2 bulan. Proses penyusunannya akan melalui tiga tahapan yaitu a) penyusunan outline dan draft, b) peer review, serta c) perbaikan final.

Selain itu akan disusun produksi video testimoni terkait tingkat manfaat produk BPS. video testimoni berisikan a) manfaat dari produksi data dan informasi BPS, b) inspirasi dan pengalaman dari penggunaan produk data dan informasi BPS, serta c) tantangan dan masukan dalam penggunaan produk data BPS. Video terdiri dari minimal 25 individu yang mewakili perwakilan kelompok strategis masyarakat (wartawan, guru, pemerintah daerah, kelompok bisnis dan CSOs).

Output yang dihasilkan nantinya akan didesiminasikan melalui website, social media serta akun youtube BPS dan INFID.

Output: Bahan diseminasi dalam bentuk Infografik, Podcast, dan Videografis, serta 25 video testimonial singkat mengenai produk yang dihasilkan BPS

4. Lokakarya Diseminasi Produk Informasi hasil statistik BPS

Lokakarya ini bertujuan memperkenalkan informasi terkini mengenai BPS; 1) menjelaskan kembali produk data BPS serta metode kerja ragam/jenis data, 2) derajat akses produk, metode produksi dan frekuensi data, 3) berbagi pengalaman mengenai kekurangan/kelebihan penggunaan data BPS, serta 4) program sensus 2020 penduduk (sosialisasi proses penyusunan dan rencana kegiatan).

Selain menggunakan bahan diseminasi yang telah disusun sebelumnya, lokakarya juga akan mengundang narasumber dari BPS, akademisi, serta wartawan. Infid bersama BPS akan menyelenggarakan lokakarya di Jakarta dengan mengundang perwakilan kelompok strategis masyarakat (wartawan, guru, pemerintah daerah, kelompok bisnis dan CSOs) dari dalam dan luar Jakarta.

Output: a) 40 orang perwakilan kelompok strategis telah mengikuti lokakarya mengenai data/produk terkini BPS. b)Terpetakannya persepsi positif dan negatif stakeholder mengenai data/produk BPS c)Terbangunnya komitmen stakeholder untuk menggunakan/memprioritaskan data resmi dalam lingkungannya masing-masing untuk menghindari banjirnya informasi yang tidak berdasar (berita palsu)

Describe the actors or stakeholders involved in your specific trust environment/context.

- 1) Kelompok wartawan (Kompas, Jakarta Post, Katadata, Tempo, Aliansi Jurnalis Independen)
- 2) Asosiasi guru (guru SMA. Guru Agama Islam SMP SMA JKT)
- 3) Sektor bisnis (Kadin, Apindo)
- 4) Pemerintah daerah (Bappeda)
- 5) CSO / Universitas
- 6) Pesantren dan kelompok yang tidak terjangkau internet

Describe how the project advances trust in official statistics.

1) INFID akan mendukung dan menyambungkan BPS dengan 5 stakeholders kunci wartawan, Guru, Kelompok bisnis dan CSO-akademisi

- 2) Proyek akan menyediakan kesempatan bagi BPS untuk berkoneksi, berjaringan dan membangun kerjasama kemitraan dengan 5 kelompok strategis masyarakat pengguna data BPS
- 3) Proyek akan memberikan kesempatan bagi BPS untuk memperoleh feedback, input dan saran dari stakeholders tentang tingkat relevansi dan tingkat manfaat kepada pengguna informasi khusunya kelompok masyarakat strategis sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk penyusunan rencana ke depan
- 4) Stakeholder kunci/kelompok strategis masyarakat pengguna data BPS akan memiliki kesempatan menyampaikan feedback dan masukan serta saran tentang ragam, jenis data dan akses data data BPS
- 5) BPS akan memiliki kesempatan mendiseminasi mandat-wewenang, metode produksi data, ragam dan jenis data statistic dan manfaatnya kepada kelompok masyarakat strategis seperti media, guru, swasta, pemerintah daerah serta CSOs/WROs

Describe the roles and responsibilities of each organization in the project

- 1) INFID akan 1) pengelola keuangan dan proyek, dan 2) memastikan pelaporan proyek. Selain itu, INFID juga akan menjadi pihak yang menyambungkan dan mengundang kelompok masyarakat strategis dalam kegiatan proyek
- 2) BPS akan menjadi mitra yang 1) memastikan dukungan dan komitmen pimpinan BPS baik sebagai pengarah maupun sebagai narasumber; 2) pembentukan tim kerja BPS untuk terlibat dalam kegiatan proyek seperti berperan sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan yang akan berperan menjelaskan metode, produksi data, ragam dan jenis data serta kebijakan akses data; 3) menyusun materi dan substansi;

Describe the expected deliverables (outputs) in measurable terms

- 1) Laporan survey dengan temuan utama "Persepsi Pengguna Data BPS tentang Tingkat relevansi dan tingkat Manfaat Data-Data BPS", disertai rekomendasi kepada BPS dan Pemerintah pusat.
- 2) Rumusan kelompok strategis masyarakat mengenai a) Persepsi stakeholder mengenai kebermanfaatan data/produk statistik b) Jenis data yang dibutuhkan stakeholder yang disusun berdasarkan skala prioritas
- 3) Bahan diseminasi dalam 3 bentuk utama yaitu Infografik, podcast, dan Video
- 4) 25 video testimoni mengenai relevansi, manfaat dan akses-akses data-data dan produk BPS
- 5) Partisipasi aktif 40 orang dari 5 stakeholders kunci/kelompok strategis masyarakat pengguna data BPS, dalam seluruh kegiatan termasuk wartwan, guru, wakil kelompok bisnis (Kadin-Apindo) dan CSO-akademisi.

Describe the expected outcomes or key results in measurable terms (for example, logical frameworks with key performance indicators).

- 1) Kelompok strategis masyarakat telah menyampaikan tanggapan dan saran mengenai jenis, prioritas, keterbukaan serta aksesibilitas produk informasi dan data kepada BPS
- 2) Kelompok strategis masyarakat sudah lebih memahami produk-produk informasi dan data yang dihasilkan oleh BPS melalui diseminasi serta branding produk BPS

Describe the assumptions, challenges and risks associated with this project and how they will be managed or mitigated.

- 1) Perpindahan pejabat atau personalia yang bertanggung jawab atas kegiatan di BPS. Untuk mengantisipasinya yaitu dengan berkomunikasi pada kepala dan pimpinan BPS, serta mendokumentasikan hasil kegiatan kepada mitra proyek.
- 2) Menurunnya kepercayaan dari pihak yang terlibat dalam proyek dikarenakan manfaat baru dirasakan dalam periode berikutnya. Hal ini diantisipasi dengan menujukkan komitmen dan keterbukaan aktivitas program pada pihak yang terlibat.

Describe the potential impact of the project in the long-run.

- 1) Ragam dan jenis data data BPS semakin dikenal warga, serta *accessible*. Kedepan diharapkan data disusun berdasarkan kebutuhan warga
- 2) Meningkatnya kepercayaan warga terhadap data yang dihasilkan oleh BPS
- 3) Meningkatnya pemanfaatan data oleh warga atas data yang dihasilkan oleh BPS

Describe the sustainability of the project

- 1) Modal sosial/trust yang dihasilkan melalui program akan mempermudah kolaborasi BPS dengan kelompok masyarakat strategis, kemudian data BPS akan diadopsi maupun data prioritas dalam kegiatan kelompok masyarakat.
- 2) Kelompok masyarakat strategis memiliki sosial capital yang besar untuk dapat mengkampanyekan penggunaan dan manfaat data statistik secara massif dan berkelanjutan.

Describe the potential of scaling up, replicability and adaptability of the project How will the lessons learned be disseminated?

- 1) INFID akan membuat catatan detail terkait dengan tantangan, kendala, dan peluang yang akan diajukan kepada KSP, Bappenas dan Kemenkeu agar menjadi inovasi dalam bagian proses penyediaan statistic dasar
- 2) Keberhasilan program pada BPS tingkat nasional diharapkan akan menjadi inspirasi bagi BPS daerah melalui pilot project minimal di 5 daerah baik provinsi maupun kabupaten.

4. Budget Estimate

Provide a detailed estimate of your budget requirements

No	Kegiatan	Budget
1	Persiapan dan kickoff	
2	User Survey) Pengguna Data/Informasi yang	
	Dihasilkan oleh BPS	
3	Forum Group Discussion (FGD) -	
	"Kebutuhan data dan Jenis Data BPS"	
4	Penyusunan produk informasi hasil statistik	
	BPS (infografis, podcast dan videografis)	
	dan produksi materi video testimonial	
5	Lokakarya Produk Informasi hasil statistik	
	BPS	
	Total Kegiatan	

5. Detailed timeline

Provide a detailed timeline with expected project milestones and delivery dates assuming a project start in March 2020

March 2020 - August 2020

No	A satisfact	Bulan	Minggu			
NO	Activity		1	2	3	4
1	Preparation and kickoff	Maret				
2	Riset Kualitatif Pengguna Data/Informasi yang					
	Dihasilkan oleh BPS					
	a. Penyusunan instrumen/kuesinoer	Maret				
	b. Pengambilan data lapangan	April				
	c. Peer review draft laporan	April				
	d. Revisi dan finalisasi laporan	Mei				
3	FGD – "Kebutuhan Data dan Jenis Data BPS"	Mei				
4	Penyusunan produk informasi hasil statistik					
	BPS (Infografis, podcast dan videografis)					
	a. Penyusunan outline materi	Maret				
	b. Produksi materi informasi	April				
	c. Review dan perbaikan	Mei				
	d. Finalisasi	Mei				
	Produksi materi video testimonial tingkat					
	manfaat produk BPS					
	a. Penyusunan guidelines materi video	April				
	testimonial					
	b. Review dan perbaikan guidelines					
	c. Produksi materi video	Mei				
5	Lokakarya Produk Informasi Hasil Statistik BPS	Juni				